

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2019/2020**

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020. Pengaruh kompetensi pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020 diketahui peneliti melalui uji t atau *t-test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus bersifat homogen dan berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data bersifat homogen dan berdistribusi normal, maka dilakukan dua langkah uji prasyarat analisis, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diketahui hasil homogenitas nilai rapor kelas XI IIS 1 dan XII IIS 2 diperoleh nilai *Sig.* 0,120. Nilai *Sig.* 0,120 > 0,05, sehingga data dinyatakan homogen. Sedangkan hasil homogenitas data angket kompetensi

pedagogik diperoleh nilai *Sig.* 0,152. Nilai *Sig.* 0,152 > 0,05, sehingga data juga dinyatakan homogen. Dan pada perhitungan uji normalitasnya didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,517. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,517 > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika uji homogenitas dan normalitas telah memenuhi kriteria, maka analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji t atau *t-test*. Untuk membantu pengolahan data secara tepat dan cepat, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan nilai angket tentang kompetensi pedagogik yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,444 > 2,01063$  dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020”.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Avivatul Uswanatul Ula dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap

prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig. F* untuk variabel kompetensi pedagogik secara simultan adalah 0,026 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas ( $0,026 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  (5,309) >  $F_{tabel} = (2,82)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik pada aspek pemahaman peserta didik, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Syukri Indra dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa di SMK Farmako Medika Plus Caringin Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif kompetensi profesional guru PAI secara parsial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig. uji t* untuk variabel kompetensi pedagogik secara parsial adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Supriyanto dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik secara parsial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ganesha Tama Boyolali tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig.* uji *t* untuk variabel kompetensi pedagogik secara parsial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} (6,237) > t_{tabel} = (1,671)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik.

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan peserta didik dalam mewujudkan tujuan hidupnya dengan baik dan optimal. Karena seorang guru terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, maka guru akan membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu peserta didiknya.

Proses belajar dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka (para peserta didik).

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.<sup>1</sup> Untuk dapat mewujudkannya, seorang guru seyogyanya dapat senantiasa mengetahui dan memahami perkembangan setiap peserta didiknya.

Pengetahuan diperlukan agar seorang guru dapat menerapkan dan memperlakukan peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran, mengelola kelas, membimbing peserta didik, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat, serta potensinya inilah yang disebut dengan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta penerapan kegiatan pembelajaran yang mendidik merupakan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi secara signifikan prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat disebabkan karena apabila seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan optimal (baik, tepat, kreatif, dan menyenangkan), bukan tanpa alasan hal tersebut dapat berakibat pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 36

Proses pembelajaran yang optimal (baik, tepat, kreatif, dan menyenangkan), akan menciptakan keadaan nyaman sehingga peserta didik akan mengikuti sekaligus menikmati setiap proses dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Ketika hal tersebut terjadi, maka ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkatkan nilai prestasi belajarnya. Oleh karena itu, dalam hal ini, kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran dan pengaruh yang sangat penting terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglgok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

#### **B. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2019/2020**

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh kompetensi sosial Guru Al-Qur'an Hadits secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020. Pengaruh kompetensi sosial Guru Al-Qur'an Hadits secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020 diketahui peneliti melalui uji t atau *t-test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus bersifat homogen dan berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data bersifat homogen dan berdistribusi normal, maka

dilakukan dua langkah uji analisis prasyarat analisis, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diketahui hasil homogenitas nilai rapor kelas XI IIS 1 dan XII IIS 2 diperoleh nilai *Sig.* 0,120. Nilai *Sig.* 0,120 > 0,05, sehingga data dinyatakan homogen. Sedangkan hasil homogenitas data angket kompetensi sosial diperoleh nilai *Sig.* 0,158. Nilai *Sig.* 0,158 > 0,05, sehingga data juga dinyatakan homogen. Dan pada perhitungan uji normalitasnya didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,517. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,517 > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika uji homogenitas dan normalitas telah memenuhi kriteria, maka analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji t atau *t-test*. Untuk membantu pengolahan data secara tepat dan cepat, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan nilai angket tentang kompetensi sosial yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,382 > 2,01063$  dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi sosial guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020”.

Memahami arti pentingnya seorang pendidik (guru) merupakan bagian dari kesadaran awal dalam peningkatan mutu pendidikan. Karena pendidikan merupakan investasi masa depan yang sangat penting dan tak ternilai harganya, maka pendidikan bagi generasi emas saat ini harus dimulai dengan optimal dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, hal tersebut juga harus dibarengi dengan kesiapan tenaga pendidik yang berkompeten.

Telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan bahwa kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.<sup>2</sup>

Seorang guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Interaksi yang tepat dan baik terhadap lingkungan (khususnya peserta didik) ini merupakan salah satu cara yang harus dimiliki seorang guru untuk dapat mencapai tingkat memahami kondisi peserta didik beserta perkembangannya. Kemampuan guru dalam berkomunikasi, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan baik kepada peserta

---

<sup>2</sup> Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung : Yrama Widya, 2008), hal. 17



didik, sesama rekan kerja, wali peserta didik, dan masyarakat inilah yang disebut dengan kompetensi sosial guru.

Penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, berinteraksi dengan sesama rekan kerja, serta berinteraksi dengan wali peserta didik dan masyarakat merupakan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi secara signifikan prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat disebabkan karena apabila seorang guru memiliki gaya berbicara/penyampaian yang baik, tidak bersifat diskriminatif, dan memiliki cara berinteraksi yang efektif, efisien, tepat serta menyenangkan, bukan tanpa alasan hal tersebut dapat berakibat pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

Seorang guru yang selalu dapat berinteraksi/bersosialisasi dengan baik, akan menciptakan keadaan nyaman sehingga peserta didik akan selalu merindukan kehadiran guru. Selanjutnya, peserta didik akan mengikuti sekaligus menikmati setiap proses dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Seperti penjelasan pada bagian sebelumnya, ketika hal baik tersebut terjadi, maka ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkatkan nilai prestasi belajarnya. Oleh karena itu, dalam hal ini, kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran dan pengaruh yang sangat penting terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglgok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

**C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2019/2020**

Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial Guru Al-Qur'an Hadits secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial Guru Al-Qur'an Hadits secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020 diketahui peneliti melalui uji F. Untuk membantu pengolahan data secara tepat dan cepat, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Berdasarkan perhitungan melalui uji F terhadap nilai angket kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial secara simultan yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $142,639 > 3,19$  dengan nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020”.

Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak/peserta didik pada periode tertentu.

Prestasi belajar tidak serta merta dapat terbentuk dengan sendirinya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar seorang peserta didik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor internal/faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kondisi panca indra, kecerdasan, dan bakat) dan faktor eksternal/faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau lingkungan (faktor lingkungan dan faktor instrumental). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal. Adapun salah satu dari faktor internal adalah faktor lingkungan (yang di dalamnya mencakup kompetensi pedagogik dan faktor sosial guru).

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, pengetahuan diperlukan agar seorang guru dapat menerapkan pembelajaran dengan baik dan memperlakukan peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Sedangkan interaksi yang tepat dan baik terhadap lingkungan (khususnya peserta didik) inilah cara untuk mencapai tingkat memahami kondisi peserta didik beserta perkembangannya. Adapun tentang pengetahuan yang memumpuni dan pengelolaan proses pembelajaran, serta tingkat interaksi sosial

yang baik ini secara lebih khusus adalah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru menjadi salah satu faktor penunjang peningkatan kualitas sekolah/madrasah. Kompetensi pedagogik dan sosial guru akan mengantarkan seorang guru untuk dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan optimal dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Proses pembelajaran yang optimal (baik, tepat, kreatif, dan menyenangkan), akan menciptakan keadaan nyaman sehingga peserta didik akan mengikuti sekaligus menikmati setiap proses dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Ketika hal tersebut terjadi, maka ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkatkan nilai prestasinya.

Sedangkan, seorang guru yang selalu dapat berinteraksi/bersosialisasi dengan baik, akan menciptakan keadaan nyaman sehingga peserta didik akan selalu merindukan kehadiran guru. Selanjutnya, peserta didik akan mengikuti sekaligus menikmati setiap proses dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Ketika hal baik tersebut terjadi, maka ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga akan meningkatkan nilai prestasinya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua kompetensi ini (kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial) secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglekok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020, maka selanjutnya dicari seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen (kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) melalui uji koefisien determinasi. Untuk membantu pengolahan data secara tepat dan cepat, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* adalah 0,856. Nilai koefisien determinasi =  $0,856 \times 100\% = 85,6\%$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 85,6%.